



2023

**LITERASI MEDIA
MENYONGSONG PEMILU 2024
DI KABUPATEN LABUHANBATU
UTARA**

Tim Ahli:

Prof. Dr. Hasan Sazali. MA

Prof. Dr. Zainal Arifin. MA

Dr. Fakhrrur Rozi. M.KOM

Dr Hasnun Jauhari Ritonga. MA

Dr. Elfi Yanti. MA

Dr. Anang Anas Azhar. MA

Ahmad Sampurna. MA

Abdul Rahman Matondang S.Sos

Kerjasama Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten
Labuhanbatu Utara dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
A.Latar Belakang	3
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A.Sikap Politik	9
B.Tingkat Paparan Informasi.....	10
C.Aktifitas Kampanye	13
D.Akses Media.....	15
E.Kerangka Pikir Penelitian.....	17
F.Hipotesa Penelitian.....	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
A.Jenis Penelitian.....	19
B.Sasaran Kegiatan	20
C.Tempat Penelitian	20
D.Populasi dan Sampel Penelitian	21
E.Tekhnik Pengumpulan Data	22
F.Tekhnik Analisis Data	23
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian.....	24
1.Deskriptif Responden.....	24
2.Literasi Media Terkait Pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara	28
3.Pilihan Rasional Terkait Pemilu 2024	38
4.Analisis Regresi	63
B. Pembahasan	67
1.Pengaruh Akses Media Sosial Terhadap Sikap Politik Dalam Konteks Pemilu 2024 Di Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	67
2.Pengaruh Akses Media Sosial Terhadap I Tingkat Paparan Informasi Dalam Konteks Pemilu 2024 Di Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	69
3.Pengaruh Aktifitas Kampanye Terhadap Sikap Politik Dalam Konteks Pemilu 2024 Di Kabupaten Labuhanbatu Utara.....	71
4.Pengaruh Aktifitas Kampanye Terhadap Tingkat Paparan Informasi Dalam Konteks Pemilu 2024 Di Kabupaten Labuhanbatu Utara	72
5.Pengaruh Tingkat Paparan Informasi Terhadap Sikap Politik Dalam Konteks Pemilu 2024 Di Kabupaten Labuhanbatu Utara).....	73
6.Tingkat Paparan Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Akses Media	

Sosial Terhadap Sikap Politik Dalam Konteks Pemilu 2024 Di Kabupaten Labuhanbatu Utara	74
7. Tingkat Paparan Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Aktifitas Kampanye Terhadap Sikap Politik Dalam Konteks Pemilu 2024 Di Kabupaten Labuhanbatu Utara	75
C. Analisis	76
1. Tantangan Media di Kabupaten Labuhanbatu Utara	76
2. Arah Baru: Penguatan Literasi Media	77
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA	82
Lampiran	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi adalah kemampuan kunci yang dimiliki oleh individu dalam memahami dan menggunakan informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan (Mesquita, 2023; Sulistyono, 2018). Hal ini mencakup kemampuan dasar seperti membaca dan menulis, namun juga lebih dari itu, yakni kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang ditemukan (M. Prince et al., 2022). Literasi tidak hanya sebatas tentang memahami kata-kata, tetapi juga melibatkan kemampuan mengartikulasikan ide-ide dari teks yang dibaca.

Di era modern, teknologi telah mengubah cara kita mengakses dan berinteraksi dengan informasi. Media komunikasi yang ada di zaman ini, yang sering disebut sebagai "new media," telah menghadirkan sejumlah perubahan signifikan dalam budaya sosial masyarakat (Akram et al., 2023). Media baru memberikan akses yang lebih mudah kepada informasi, mengatasi hambatan jarak dan waktu dalam proses komunikasi. Hal ini membuka peluang baru bagi individu untuk meningkatkan literasi mereka melalui akses ke berbagai sumber informasi.

Namun, perlu dicatat bahwa eksistensi media baru tidak selalu membawa dampak positif dalam budaya sosial masyarakat. Salah satu tantangan besar yang dihadapi dalam era media baru adalah konten yang merugikan, berbahaya, atau ilegal. Di internet, kita sering menemui konten-konten negatif seperti kekerasan, pornografi, dan materi provokatif. Ini menjadi masalah serius, terutama bagi generasi muda yang dapat terpapar secara tidak terkontrol pada konten-konten tersebut.

Selain itu, media baru juga telah menjadi alat utama dalam penyebaran disinformasi, hoaks, dan berita palsu (Bogusława Dobek, 2023). Kecepatan dengan mana informasi dapat menyebar melalui platform media sosial dan situs berita online telah menciptakan tantangan baru dalam menjaga literasi masyarakat (Herkman, 2022). Individu yang kurang kritis dalam memilah informasi berisikan hoaks atau berita palsu dapat dengan mudah termakan olehnya,

mengancam pemahaman yang akurat dan kritis terhadap realitas(Helwig et al., 2023).

Penting untuk mengenalkan pendekatan yang lebih kritis terhadap literasi dalam konteks media baru. Ini termasuk kemampuan untuk memahami sumber informasi, menilai keandalan informasi, dan mengidentifikasi tanda-tanda berita palsu. Selain itu, pendidikan literasi media harus mengajarkan individu bagaimana menggunakan media baru untuk mendukung perkembangan diri mereka dan budaya sosial yang positif(Herkman, 2022).

Dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut, pendekatan literasi yang kritis dan berfokus pada media baru menjadi semakin penting(Helwig et al., 2023). Individu perlu diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang membantu mereka untuk menjadi konsumen informasi yang cerdas dan kritis, serta kontributor yang bertanggung jawab dalam budaya sosial yang semakin dipengaruhi oleh teknologi informasi(Doroshenko, 2022). Dengan begitu, literasi tetap relevan di era modern yang terus berubah.

Literasi media juga memegang peranan kunci dalam menanggulangi permasalahan yang muncul dalam media baru, termasuk dalam konteks Pemilu(Doroshenko, 2022). Dengan tingginya penggunaan media sosial sebagai alat propaganda politik dan penyebar pesan politik, literasi media menjadi sangat penting. Literasi media tidak hanya mencakup kemampuan mengenali konten yang merugikan atau berbahaya, tetapi juga kemampuan untuk menilai informasi yang ditemui dan mengidentifikasi upaya-upaya propaganda atau penipuan(Shehata, 2021).

Dalam konteks Pemilu, media sosial sering digunakan sebagai platform kuat untuk menyebarkan pesan politik(Doroshenko, 2022). Namun, tanpa literasi media yang memadai, individu tidak akan dapat memilah informasi dan akan menerima klaim politik tanpa pertimbangan yang cermat.

Selain itu, literasi media juga membantu individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi politik di media sosial. Dengan kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi dengan baik, individu dapat lebih efektif berkontribusi dalam perdebatan politik dan membantu menghasilkan dialog yang lebih bermutu di platform media sosial(Manan, 2012).

Dalam hal ini, pendidikan literasi media perlu ditingkatkan, terutama sebelum periode Pemilu (Ng et al., 2023). Masyarakat perlu diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengakses, memahami, dan menilai informasi politik dengan cermat. Dengan demikian, literasi media dapat membantu mengurangi dampak negatif dari propaganda politik dan meningkatkan partisipasi yang lebih cerdas dalam proses politik (Syarbaini et al., 2021).

Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, adalah salah satu wilayah yang memiliki peran yang signifikan dalam proses demokratisasi negara. Dalam menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024, literasi media menjadi perihalan yang tidak dapat diabaikan. Literasi media adalah kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang mereka temui melalui berbagai media, terutama media baru. Kabupaten Labuhanbatu Utara, seperti banyak daerah lainnya, juga tidak terlepas dari dampak dan dinamika media baru yang semakin berkembang dengan cepat.

Literasi media yang kuat menjadi fondasi yang esensial bagi pemilih dalam membuat keputusan politik yang bijak. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, informasi dan berita dapat dengan mudah disebarkan melalui berbagai platform media (Brennan et al., 2023). Namun, ketidakmampuan untuk memilah informasi yang benar dan palsu dapat mengakibatkan penyebaran disinformasi dan pengaruh yang merugikan dalam proses pemilihan. Oleh karena itu, literasi media memiliki peran yang sangat signifikan dalam membantu pemilih di Labuhanbatu Utara memahami isu-isu politik, menganalisis klaim kampanye, dan membuat keputusan yang cerdas saat memilih calon.

Selain manfaat yang jelas dalam memandu pemilih, literasi media juga memiliki peran penting dalam melindungi masyarakat dari upaya manipulasi politik dan penyebaran berita palsu (Steinveg & Bjørnå, 2023). Dengan pemahaman yang kuat tentang cara media berfungsi dan kemampuan untuk mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel, pemilih dapat memilih calon yang mewakili kepentingan mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, literasi media bukan hanya tentang mengonsumsi informasi dengan bijak, tetapi juga tentang menjadi pemilih yang sadar dan bertanggung jawab.

Dalam konteks Labuhanbatu Utara, penting untuk mengidentifikasi hambatan pada peningkatan literasi media di masyarakat. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh pemilih dalam mengakses dan memahami informasi politik. Penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut sangat relevan untuk memahami dinamika pemilihan di wilayah ini dan memastikan bahwa pemilih dapat berpartisipasi dalam proses demokratisasi dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Dengan pemahaman yang kuat tentang literasi media dan penanganan hambatan-hambatan tersebut, masyarakat Labuhanbatu Utara dapat memainkan peran yang lebih aktif dan efektif dalam proses Pemilu 2024, yang merupakan pilar penting dalam menjaga kesehatan demokrasi di negara ini.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Apakah akses media sosial mempengaruhi sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Apakah akses media sosial mempengaruhi tingkat paparan informasi dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Apakah Aktifitas Kampanye mempengaruhi sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara?
4. Apakah aktifitas kampanye mempengaruhi tingkat paparan informasi dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara?
5. Apakah tingkat paparan informasi mempengaruhi sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara?
6. Apakah tingkat paparan informasi mampu memoderasi pengaruh akses media sosial terhadap sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara?
7. Apakah tingkat paparan informasi mampu memoderasi pengaruh aktifitas kampanye terhadap sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh akses media sosial terhadap sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara
2. Untuk menganalisis pengaruh akses media sosial terhadap tingkat paparan informasi dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara
3. Untuk menganalisis pengaruh Aktifitas Kampanye terhadap sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara
4. Untuk menganalisis pengaruh aktifitas kampanye terhadap tingkat paparan informasi dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara
5. Untuk menganalisis pengaruh tingkat paparan informasi terhadap sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara
6. Untuk menganalisis tingkat paparan informasi dalam memoderasi pengaruh akses media sosial terhadap sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara
7. Untuk menganalisis tingkat paparan informasi dalam memoderasi pengaruh aktifitas kampanye terhadap sikap politik dalam konteks pemilu 2024 di Kabupaten Labuhanbatu Utara

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat beragam dan relevan dalam berbagai aspek.

Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penelitian ini:

1. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi media dalam konteks media sosial, aktivitas kampanye Pemilu, dan tingkat keterpaparan informasi Pemilu. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemilih dalam memahami dan mengevaluasi informasi politik.
2. Dengan menganalisis pengaruh akses media sosial terhadap sikap politik, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial memengaruhi pemilih dalam konteks Pemilu. Ini dapat membantu pihak berwenang, partai politik, dan kampanye pemilihan dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif.

3. Penelitian ini juga akan membantu dalam memahami pengaruh aktivitas kampanye Pemilu terhadap sikap politik pemilih. Ini akan memberikan wawasan tentang peran kampanye politik dalam membentuk opini dan keputusan pemilih.
4. Penelitian ini akan mengungkapkan sejauh mana tingkat keterpaparan informasi Pemilu memengaruhi sikap pemilih. Ini akan membantu dalam memahami sejauh mana pemilih memiliki pemahaman yang akurat tentang isu-isu politik.
5. Dengan menganalisis tingkat paparan informasi Pemilu dalam konteks pemoderasi pengaruh akses media sosial dan aktivitas kampanye terhadap sikap politik, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dalam memengaruhi pemilih. Ini dapat membantu dalam merancang strategi kampanye yang lebih cerdas.
6. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi pihak berwenang dan kampanye pemilihan dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam mengelola media sosial dan aktivitas kampanye Pemilu.
7. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi sikap pemilih, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam proses pemilu.
8. Penelitian ini juga akan membantu dalam memahami bagaimana pemilih dapat lebih baik dilindungi dari dampak disinformasi dan berita palsu.
9. Penelitian ini dapat memberikan dasar untuk pengembangan program literasi media yang lebih baik, terutama dalam mengajarkan individu cara mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel dan memahami pengaruh media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, M. W., Abbas, A., Khan, I. A., & Ahmad, M. F. (2023). Influence of Social Media on Consumers' Online Purchasing Habits During: The COVID-19 Pandemic in Pakistan. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, 13(1), 197–215. <https://doi.org/10.56536/ijmres.v13i1.396>
- Asrinaldi, & Yusoff, M. A. (2023). Power consolidation and its impact on the decline of democracy in Indonesia under President Jokowi. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2232579>
- Bogusława Dobek, O. and M. G. (2023). *Polish Media System in a Comparative Perspective*. Peterlang.
- Brennan, S., Coulthart, S., & Nussbaum, B. (2023). The Brave New World of Third Party Location Data. *Journal of Strategic Security*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/10.5038/1944-0472.16.2.2070>
- Bukhari, S. M. B. R., Javed, T., & Nasir, A. (2021). Multi Analysis through Smart-PLS: Measuring of Organizational Performance Interplay. *Global Social Sciences Review*, VI(II), 224–237. [https://doi.org/10.31703/gssr.2021\(vi-ii\).23](https://doi.org/10.31703/gssr.2021(vi-ii).23)
- Cristiano, A., & Atay, A. (2019). Millennials and media ecology: Culture, pedagogy, and politics. *Millennials and Media Ecology: Culture, Pedagogy, and Politics*, 45(2), 1–192. <https://doi.org/10.4324/9780429259234>
- Doroshenko, L. (2022). Populists and Social Media Campaigning in Ukraine: The Election of Volodymyr Zelensky. In *Electoral Campaigns, Media, and the New World of Digital Politics*.
- Edeh, E., Lo, W.-J., & Khojasteh, J. (2022). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Guo, W., & Wind, S. A. (2021). An Iterative Parametric Bootstrap Approach to Evaluating Rater Fit. *Applied Psychological Measurement*, 45(5), 315–330. <https://doi.org/10.1177/01466216211013105>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2023). *Generational Gaps in Political Media Use and Civic Engagement This*. Taylor & Francis Group.
- Herkman, J. (2022). A Cultural Approach to Populism. In *A Cultural Approach to Populism*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003267539>
- Iqbal, M., Simarmata, J., Feriyansyah, F., Tambunan, A. R. S., Sihite, O., Gandamana, A., Eza, G. N., Kurniawan, F., Asiah, A., Rozi, F., Faisal, F., Manurung, I. F. U., Ihwani, M., Nathan, P. L. A., Sitanggang, N., Simbolon, N., Simanjuntak, E. B., & Limbong, T. (2018). Using Google form for student worksheet as learning media. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(3.4 Special Issue 4), 321–324. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.29.13646>
- Manan, B. (2012). *Politik Publik Pers*. Dewan Pers.
- Memon, M. A., T., R., Cheah, J.-H., Ting, H., Chuah, F., & Cham, T. H. (2021). Pls-Sem Statistical Programs: a Review. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 5(1), i–xiv. [https://doi.org/10.47263/jasem.5\(1\)06](https://doi.org/10.47263/jasem.5(1)06)
- Mesquita, L. (2023). Collaborative Journalism and Normative Journalism: Lessons

- from Latin American Journalism. *Anàlisi*, 68(765140), 27–44. <https://doi.org/10.5565/rev/analisi.3541>
- Ng, J. Y., Verhoeff, N., & Steen, J. (2023). What are the ways in which social media is used in the context of complementary and alternative medicine in the health and medical scholarly literature? a scoping review. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23(1), 1–49. <https://doi.org/10.1186/s12906-023-03856-6>
- Prince, D. (2023). Power and Subjectification at the Edge of Social Media Interfaces in the Aftermath of the Jallikattu Protest. *Humanities (Switzerland)*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/h12040082>
- Prince, M., Joreige, L., Biennial, B., Geographic-style, N., Sinclair, I., Sebald, W. G., Kinsky, E., Attia, K., Bau, M. G., Adorno, T., Duchamp, M., & Schwitters, K. (2022). *Art / Other*. 461.
- Severin-nielsen, M. K. (2022). *Politicians ' social media usage in a hybrid media environment*. 44(2023), 172–193.
- Shehata, A. (2021). Media Effects on Perceptions of Societal Problems: Belief Formation in Fragmented Media Environments. *The Routledge Companion to Political Journalism*, 302–311. <https://doi.org/10.4324/9780429284571-28>
- Simon, A. (2023). *Media of The Masses: Cassette Culture in Modern Egypt. Stanford* (Vol. 111, Issue Spring). Standford University Press.
- Steinveg, B., & Bjørnå, H. (2023). Social media as an agenda-setting instrument in local politics. *Nordicom Review*, 44(2), 299–314. <https://doi.org/10.2478/nor-2023-0016>
- Sulistyo, P. B. (2018). Remaja dan Media Sosial: Studi Resepsi Pesan-Pesan Politik Jelang Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) DKI Jakarta Tahun 2017. In *Media dan Komunikasi Politik*.
- Syarbaini, S., Nur, S. M., & Anom, E. (2021). *Teori , Media Dan Strategi*. 127–135.
- Udris, L., & Eisenegger, M. (2023). Referendum Campaigns in the Digital Age: Towards (More) Comparative Analyses in Hybrid Media Systems. *Media and Communication*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.17645/mac.v11i1.6703>

Lampiran

Instrumen Penelitian LITERASI MEDIA DALAM MENYONGSONG PEMILU 2024 DI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Bagian 1 Karakteristik Responden

Nama	:
No. Whatsap	:
Jenis Kelamin	a. Laki-laki b. Perempuan
Usia	a. 17-25 Tahun b. 26-30 Tahun c. 31-35 Tahun d. 36-40 Tahun e. 41-50 Tahun f. > 51 Tahun
Pendidikan	a. tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Sarjana f. Pascasarjana
Pekerjaan	a. PNS b. Karyawan Swasta c. Wiraswasta d. Petani e. Nelayan
Pendapatan	a. Harian b. Bulanan
Penghasilan	a. Rp 1000.000-Rp 1500.000 b. Rp 1600.000-Rp 2000.000 c. Rp 2100.000- Rp 2500.000 d. Rp 2600.000- Rp 4000.000 e. Rp 4100.000- Rp 5000.000 f. > Rp 5000.000
Agama	a. Islam b. Protestan c. Katolik d. Hindu e. Budha f. Konghucu

Bagian 2 Literasi Media

1. Dalam memperoleh informasi politik terkait Pemilihan Umum 2024, tolong jelaskan jenis media atau sumber informasi yang paling Anda andalkan. Mengapa Anda memilih media atau sumber tersebut?
 - a. Media Sosial (misalnya: Facebook, Twitter)
 - b. Televisi
 - c. Surat kabar dan majalah
 - d. Situs web berita online
 - e. Radio

2. Apakah Anda pernah terlibat atau mengikuti aktivitas kampanye dari salah satu kandidat atau partai politik yang akan berpartisipasi dalam Pemilihan Umum 2024? Jika ya, sejauh apa tingkat keterlibatan Anda dan bagaimana hal tersebut memengaruhi pandangan politik Anda?
 - a. Saya tidak terlibat dalam aktivitas kampanye.
 - b. Saya mengikuti kampanye hanya secara pasif.
 - c. Saya aktif dalam mendukung kampanye kandidat atau partai tertentu.
 - d. Saya terlibat dalam kegiatan sukarela dalam kampanye.
 - e. Saya adalah anggota tim kampanye resmi.

3. Bagaimana tingkat paparan Anda terhadap isu-isu politik yang relevan dalam Pemilihan Umum 2024, termasuk isu-isu lokal dan nasional? Apakah Anda merasa informasi yang Anda terima sudah cukup atau masih kurang? Mengapa?
 - a. Saya kurang terpapar pada informasi politik.
 - b. Terpapar dalam jumlah yang sangat sedikit.
 - c. Terpapar secara sedang, tetapi masih kurang.
 - d. Saya cukup terpapar pada informasi politik.
 - e. Saya sangat terpapar pada informasi politik dan merasa puas.

4. Bagaimana sikap politik Anda mengenai Pemilihan Umum 2024? Apakah pandangan Anda lebih cenderung ke salah satu kandidat atau partai politik tertentu? Bagaimana media dan aktivitas kampanye berperan dalam membentuk sikap politik Anda?"
 - a. Saya belum memiliki sikap politik yang jelas.
 - b. Saya cenderung mendukung satu kandidat atau partai politik.
 - c. Media dan kampanye kurang memengaruhi pandangan politik saya.
 - d. Saya terpengaruh oleh media dan kampanye, tetapi tidak sepenuhnya.
 - e. Sikap politik saya sangat dipengaruhi oleh media dan aktivitas kampanye

Bagian 3 Pilihan Rasional

No.	Pertanyaan	Jawaban Pilihan
1	Apa yang menjadi faktor terpenting dalam pemilihan seorang pemimpin politik?	<p>a. Integritas dan moralitas.</p> <p>b. Kemampuan dan pengalaman.</p> <p>c. Kesesuaian dengan pandangan politik saya.</p> <p>d. Karisma dan kemampuan berbicara.</p>
2	Bagaimana kinerja pemimpin politik saat ini memengaruhi pandangan Anda?	<p>a. Saya semakin mendukungnya karena kinerjanya baik.</p> <p>b. Kinerjanya memadai, tetapi ada beberapa aspek yang harus diperbaiki.</p> <p>c. Kinerjanya tidak memenuhi harapan saya dan memengaruhi dukungan saya.</p> <p>d. Saya tidak memperhatikan atau peduli dengan kinerjanya.</p>
3	Apakah Anda lebih cenderung memilih pemimpin yang mewakili partai politik tertentu atau pemimpin independen?	<p>a. Saya lebih cenderung memilih pemimpin dari partai politik.</p> <p>b. Saya lebih cenderung memilih pemimpin independen.</p> <p>c. Saya memilih berdasarkan kualifikasi, bukan afiliasi partai.</p> <p>d. Saya tidak tahu atau tidak peduli.</p>
4	Apakah emosi atau perasaan Anda memainkan peran dalam memilih pemimpin politik?	<p>a. Emosi saya memainkan peran penting dan mendukung pilihan saya.</p> <p>b. Emosi saya memengaruhi pilihan saya, tetapi bukan faktor penentu.</p>

		c. Saya memilih berdasarkan pertimbangan rasional, bukan emosi.
		d. Saya tidak tahu.
5	Apakah Anda lebih cenderung memilih pemimpin yang memiliki pandangan politik yang sama dengan Anda, atau apakah Anda lebih cenderung mencari pemimpin yang mampu mencapai kesepakatan dan mengedepankan persatuan?	a. Saya lebih cenderung memilih pemimpin dengan pandangan politik yang sama.
		b. Saya lebih cenderung memilih pemimpin yang mampu mencapai kesepakatan.
		c. Saya mencari keseimbangan antara keduanya.
		d. Saya tidak tahu.
6	Bagaimana sejarah dan rekam jejak pemimpin memengaruhi pilihan Anda?	a. Sejarah dan rekam jejaknya memengaruhi pilihan saya positif.
		b. Memengaruhi pilihan saya, tetapi ada beberapa catatan negatif.
		c. Saya tidak memperhatikan sejarah dan rekam jejaknya.
		d. Saya tidak tahu.
7	Apakah pernyataan dan janji pemimpin dalam kampanye memengaruhi pilihan Anda?	a. Pernyataan dan janjinya memengaruhi pilihan saya positif.
		b. Memengaruhi pilihan saya, tetapi saya tetap skeptis.
		c. Saya tidak terlalu memperhatikan pernyataan dan janji kampanye.
		d. Saya tidak tahu.
8	Sejauh mana etika dan integritas pemimpin memengaruhi pilihan Anda?	a. Etika dan integritasnya memengaruhi pilihan saya positif.
		b. Memengaruhi pilihan saya, tetapi ada beberapa keraguan.

		c. Saya tidak terlalu memperhatikan etika dan integritasnya.
		d. Saya tidak tahu.

Bagian 5 Regresi

Akses Media		
No.	Pertanyaan	Skala Likert
1	Seberapa sering Anda mengakses berbagai jenis media untuk informasi politik?	Sangat Jarang, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Sangat Sering
2	Sejauh mana Anda merasa bahwa Anda memiliki pilihan yang beragam dalam sumber-sumber berita politik?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
3	Sejauh mana Anda percaya bahwa kelompok marginal seperti nelayan dan petani di wilayah Anda memiliki akses yang sama ke media?	Sangat Terbatas, Terbatas, Netral, Banyak, Sangat Banyak
4	Sejauh mana media sosial memengaruhi cara Anda berinteraksi dengan berita politik?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
5	Sejauh mana Anda merasa media memberikan liputan yang memadai tentang isu-isu politik lokal?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
Aktifitas Kampanye		
No.	Pertanyaan	Skala Likert
1	Sejauh mana Anda merasa terlibat dalam kampanye politik sebagai seorang relawan?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
2	Sejauh mana Anda pernah melihat atau berpartisipasi dalam kampanye lapangan oleh kandidat atau partai politik?	Sangat Jarang, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Sangat Sering
3	Sejauh mana kampanye politik menggunakan alat komunikasi modern, seperti aplikasi seluler, pesan teks, atau media sosial?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
4	Sejauh mana kampanye politik fokus pada isu-isu khusus atau proposisi kebijakan tertentu?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak

Tingkat Paparan Informasi		
No.	Pertanyaan	Skala Likert
1	Seberapa sering Anda mengakses berita politik dari berbagai sumber seperti media cetak, televisi, radio, atau berita online?	Sangat Jarang, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Sangat Sering
2	Sejauh mana Anda berpartisipasi dalam platform media sosial yang terkait dengan isu-isu politik, seperti mengikuti akun politik atau berbagi konten politik?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
3	Seberapa aktif Anda terlibat dalam kampanye politik, seperti menjadi relawan kampanye, berpartisipasi dalam acara kampanye, atau menyumbang dana?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
4	Sejauh mana Anda berpartisipasi dalam diskusi politik, baik di forum online atau dalam kelompok diskusi politik di dunia nyata?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
5	Sejauh mana Anda mendapatkan informasi dari berbagai sumber berbeda seperti media berita tradisional, media sosial, situs web politik ?	Sangat Sedikit, Sedikit, Cukup, Banyak, Sangat Banyak
Sikap Politik		
No.	Pertanyaan	Skala Likert
1	Seberapa sering Anda berpartisipasi dalam proses politik, seperti pemilihan, kampanye politik, protes politik, dan aktivitas politik lainnya?	Sangat Jarang, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Sangat Sering
2	Sejauh mana Anda memiliki kepercayaan pada pemerintah dan lembaga-lembaga politik, seperti parlemen atau presiden?	Sangat Tidak Percaya, Tidak Percaya, Netral, Percaya, Sangat Percaya
3	Sejauh mana Anda percaya terhadap media sebagai sumber informasi politik dan bagaimana media memengaruhi sikap politik Anda?	Sangat Tidak Percaya, Tidak Percaya, Netral, Percaya, Sangat Percaya

4	Bagaimana pandangan Anda terhadap kebijakan ekonomi, redistribusi kekayaan, dan isu-isu ekonomi lainnya?	Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju
5	Bagaimana sikap Anda terhadap isu-isu hak asasi manusia, isu-isu sosial, dan keadilan sosial?	Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju